

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Diponegoro adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang berlokasi di Kota Semarang, Jawa Tengah. Selain memiliki berbagai program studi, Universitas Diponegoro juga memiliki berbagai kegiatan non-akademis. Kegiatan tersebut berupa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), organisasi mahasiswa (BEM, Senat, dsb.), dll. Untuk menunjang kegiatan mahasiswa, baik kegiatan akademis maupun non-akademis, dibutuhkan wadah untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut.

Terdapat berbagai fasilitas yang disediakan oleh Universitas Diponegoro selain fasilitas belajar-mengajar. Misalnya perpustakaan, training center, career center, gedung serbaguna, stadion, hutan kampus, rusunawa, masjid kampus, dan gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM).

Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) Universitas Diponegoro dinamakan Student Center. Student Center Undip memiliki ruang-ruang sekretariat untuk organisasi dan UKM yang terdapat di Undip, ruang serbaguna, dan pendopo sebagai ruang berkumpul. Namun, ruang-ruang tersebut masih belum sepenuhnya memfasilitasi dan mewadahi seluruh kegiatan mahasiswa.

Salah satu fasilitas yang belum mencukupi di Student Center adalah ruang untuk kegiatan UKM. Beberapa UKM sudah memiliki tempat latihan sendiri, misalnya UKM bidang olahraga yang kegiatannya berpusat di stadion Undip. Namun, UKM lain seperti bela diri dan seni belum memiliki ruang kegiatan sendiri. Selain itu, ruang diskusi juga belum tersedia. Sehingga, ruang-ruang aktivitas dalam Student Center saat ini beralih menjadi ruang multifungsi. Berbagai jenis kegiatan mahasiswa tercampur dalam ruang-ruang tersebut dan menyebabkan ketidakteraturan.

Selain fasilitas-fasilitas yang belum tersedia, terdapat juga masalah pada eksisting Student Center. Misalnya, ada ruangan yang beralih fungsi, seperti salah satu ruang pertemuan yang digunakan sebagai gudang dan kantin yang berubah menjadi pendopo untuk aktivitas mahasiswa. Contoh lain adalah fasilitas yang tidak berfungsi, seperti kantin dan taman dalam yang tidak terawat.

Masalah dan kekurangan yang telah disebutkan menunjukkan bahwa Universitas Diponegoro belum memiliki pusat kegiatan mahasiswa dengan fasilitas yang memadai. Maka, dibutuhkan redesain dengan tujuan membuat rancangan PKM yang memiliki fasilitas lebih lengkap untuk mewadahi berbagai kegiatan mahasiswa.

Di samping itu, Universitas Diponegoro berniat mendesain ulang Gedung KPRI Undip yang merupakan fusi antara Gedung KPRI Undip dengan Gedung PKM Lama (Gedung UCC). Rencana pembangunan ini tercantum dalam KAK Penyusunan DED Gedung KPRI Universitas Diponegoro. Untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan dan fungsi ruang dalam bangunan, fasilitas Gedung KPRI Undip baru yang tercantum dalam KAK akan disatukan dengan fasilitas Student Center Universitas Diponegoro.

1.2. Tujuan dan Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai dasar dalam merancang Student Center Universitas Diponegoro dalam tahap eksplorasi dan desain.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada penciptaan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur yang berhubungan dengan redesain Student Center Universitas Diponegoro. Aspek-aspek lain di luar lingkup ilmu arsitektur akan dibahas sesuai kebutuhan sepanjang masih relevan terhadap topik yang diulas.

1.4. Manfaat

1.4.1. Secara Subjektif

Pembahasan ini disusun sebagai persyaratan pengajuan judul Tugas Akhir Periode 148 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro serta sebagai pedoman dalam tahap perancangan dan eksplorasi desain.

1.4.2. Secara Obyektif

Pembahasan ini dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, terutama berkaitan dengan perancangan Student Center sebagai pusat kegiatan mahasiswa.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu penguraian dan penjelasan data, untuk kemudian dianalisis dan diperoleh suatu kesimpulan.

1.6. Kerangka Pembahasan

Kerangka pembahasan proposal perancangan redesain Student Center Universitas Diponegoro

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode pembahasan, metode pengumpulan data, dan kerangka bahasan yang memaparkan garis besar dan alur pikir penyusunan LP3A.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan pustaka dan referensi mengenai Student Center dan studi bangunan sejenis yang sudah dibangun

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tinjauan umum Kota Semarang, Universitas Diponegoro, dan lahan yang berpotensi menjadi lokasi bangunan

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN STUDENT CENTER
Berisi tinjauan umum Kota Semarang, Universitas Diponegoro, dan lahan yang berpotensi menjadi lokasi bangunan

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN STUDENT CENTER
Berisi tinjauan umum Kota Semarang, Universitas Diponegoro, dan lahan yang berpotensi menjadi lokasi bangunan

DAFTAR PUSTAKA

1.7. Alur Pikir

